



PERSEPSI SISWA TENTANG KEPEMIMPINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG

Nasyanda Indah Joelias¹, Novriyanti Achyar², Ermita³, Merika Setiawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: nasyandajoelia@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3457>

Sections Info

Article history:

Submitted: 30 June 2026

Final Revised: 15 July 2026

Accepted: 2 August 2026

Published: 6 August 2026

Keywords:

Students' Perception

Teacher Leadership

Learning



ABSTRACT

Objective: his study aims to describe students' perceptions of teacher leadership in learning at SMA Negeri 1 Enam Lingkung. **Methods:** This research employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of 920 students in grades X, XI, and XII, while 287 students were selected using proportional stratified random sampling. Data were collected through a valid and reliable Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics by calculating the mean score. **Results:** The findings revealed that students' perceptions of teacher leadership in learning were categorized as Good, with an overall mean score of 4.18. Classroom management obtained a mean score of 4.29, motivation and influence on students 4.33, implementation of active and effective learning 4.16, and variation and innovation in teaching methods 3.93, indicating consistently positive perceptions across all indicators. **Novelty:** This study provides empirical evidence on teacher leadership from students' perspectives at the senior high school level. The findings offer valuable insights for teachers and school administrators to strengthen instructional leadership, improve teaching practices, support effective learning processes, and serve as a reference for future educational research and school policy development in similar educational contexts.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi berjumlah 920 siswa kelas X, XI, dan XII, sedangkan sampel sebanyak 287 siswa ditentukan menggunakan proportional stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata. **Hasil:** Persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru dalam pembelajaran berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata 4,18. Pengelolaan kelas memperoleh skor 4,29, motivasi dan pengaruh terhadap siswa 4,33, pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif 4,16, serta variasi dan inovasi metode pembelajaran 3,93; seluruhnya berkategori Baik. **Kebaruan:** Penelitian ini menyajikan bukti empiris mengenai kepemimpinan guru berdasarkan persepsi siswa pada jenjang sekolah menengah atas serta memberikan masukan bagi guru dan sekolah untuk memperkuat kepemimpinan pembelajaran sehingga kualitas proses belajar mengajar semakin efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga memperkaya kajian kepemimpinan pembelajaran pada konteks sekolah menengah atas dengan memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi, perbaikan praktik pembelajaran, dan pengambilan kebijakan sekolah selanjutnya.

Kata kunci: Persepsi siswa; kepemimpinan guru; pembelajaran

PENDAHULUAN

Menurut Hadiyanto (2019), kepemimpinan guru dalam pembelajaran (*instructional leadership*) merupakan kemampuan guru dalam mengarahkan, mengelola, serta memengaruhi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Kepemimpinan pembelajaran menempatkan kegiatan belajar mengajar sebagai fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sulastri (2020) mengemukakan bahwa kepemimpinan guru tercermin melalui kemampuan guru mengelola kelas, memberikan arahan, membangun komunikasi yang positif, serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Apriliansyah (2023) menjelaskan bahwa *instructional leadership* merupakan serangkaian tindakan profesional guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepemimpinan guru dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar karena guru merupakan tokoh utama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik mampu mengelola kelas secara efektif, memberikan motivasi belajar, menerapkan pembelajaran yang aktif, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sebaliknya, kepemimpinan guru yang kurang optimal dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa, menurunnya motivasi belajar, serta kurang efektifnya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru menjadi aspek penting untuk dikaji karena siswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami proses pembelajaran. Penilaian siswa dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana guru mengelola kelas, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran aktif dan efektif, serta menerapkan variasi dan inovasi metode pembelajaran. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru maupun sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang meliputi aspek pengelolaan kelas yang kondusif, motivasi dan pengaruh terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif, serta variasi dan inovasi metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 920 siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Sampel penelitian sebanyak 287 siswa ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel penelitian adalah persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran yang meliputi empat indikator, yaitu pengelolaan kelas yang kondusif, motivasi dan pengaruh terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif, serta variasi dan inovasi metode pembelajaran. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung skor rata-rata setiap indikator untuk menentukan kategori penilaian terhadap kepemimpinan guru dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingkung memperoleh skor rata-rata 4,18 dan berada pada kategori Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kepemimpinan dalam pembelajaran dengan baik melalui pengelolaan kelas yang kondusif, pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif, serta penerapan variasi dan inovasi metode pembelajaran.

Tabel 1. Rekapitulasi data persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran

No	Aspek Yang Diteliti	SMA Negeri 1 Enam Lingkung	
		Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Pengelolaan kelas yang kondusif	4,29	Baik
2	Motivasi dan pengaruh terhadap siswa	4,33	Baik
3	Pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif	4,16	Baik
4	Variasi dan inovasi metode pembelajaran	3,93	Baik
	Rata-Rata	4,18	Baik

Aspek pengelolaan kelas yang kondusif memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi salah satu indikator penting dalam kepemimpinan guru karena berpengaruh terhadap terciptanya lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Aspek motivasi dan pengaruh terhadap siswa memperoleh skor rata-rata 4,33 dan berada pada kategori Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah mampu memberikan dorongan, arahan, serta membangun semangat belajar siswa melalui komunikasi yang positif dan pemberian motivasi selama proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa merupakan salah satu bentuk kepemimpinan yang dapat meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif memperoleh skor rata-rata 4,16 dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran secara terencana, melibatkan siswa secara aktif, serta menggunakan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dan efektif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis selama proses belajar berlangsung.

Variasi dan inovasi metode pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,93 dengan kategori Baik dan merupakan indikator dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran, namun masih diperlukan peningkatan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan berpusat pada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata 4,18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai pemimpin pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang kondusif, pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif, serta penerapan berbagai metode pembelajaran.

Meskipun demikian, aspek variasi dan inovasi metode pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar kualitas kepemimpinan guru dalam pembelajaran semakin optimal dan mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingkung memperoleh skor rata-rata 4,18 dengan kategori Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kepemimpinan pembelajaran dengan baik melalui pengelolaan kelas yang kondusif, pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif, serta penerapan variasi dan inovasi metode pembelajaran. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mengarahkan, memengaruhi, dan mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun interaksi positif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan belajar.

Aspek pengelolaan kelas yang kondusif memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agusli et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu karakteristik utama kepemimpinan pembelajaran karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif akan lebih mudah membangun interaksi yang positif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Aspek motivasi dan pengaruh terhadap siswa memperoleh skor rata-rata 4,33, yang merupakan nilai tertinggi di antara seluruh indikator. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah mampu memberikan dorongan, arahan, dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh Hasbar et al. (2023) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Guru yang mampu memberikan motivasi secara berkelanjutan akan mendorong siswa untuk lebih percaya diri, aktif berdiskusi, serta memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Aspek pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif memperoleh skor rata-rata 4,16 dengan kategori Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran secara terencana, melibatkan siswa secara aktif, serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Apriliansyah (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran diwujudkan melalui kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Aspek variasi dan inovasi metode pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,93 dengan kategori Baik, namun menjadi indikator dengan nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran, tetapi inovasi dalam pembelajaran masih perlu terus ditingkatkan agar mampu menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Temuan ini didukung oleh Yusniar (2024) yang menyatakan bahwa guru perlu menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengurangi

kejenuhan, serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingkung berada pada kategori Baik. Temuan ini memperkuat penelitian Hidayat et al. (2025) dan Inayah et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Meskipun demikian, aspek variasi dan inovasi metode pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar kepemimpinan guru dalam pembelajaran semakin adaptif terhadap perkembangan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Persepsi siswa tentang kepemimpinan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Enam Lingkung secara umum berada pada kategori Baik dengan skor rata-rata 4,18. Seluruh indikator penelitian, yaitu pengelolaan kelas yang kondusif, motivasi dan pengaruh terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif, serta variasi dan inovasi metode pembelajaran, memperoleh kategori Baik. Indikator motivasi dan pengaruh terhadap siswa memperoleh skor rata-rata tertinggi, sedangkan indikator variasi dan inovasi metode pembelajaran memperoleh skor rata-rata terendah meskipun masih berada pada kategori Baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kepemimpinan pembelajaran dengan baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, serta melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Namun demikian, guru perlu terus meningkatkan variasi dan inovasi metode pembelajaran agar proses belajar mengajar semakin menarik, interaktif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan pembelajaran serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kepemimpinan guru dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah.

REFERENSI

- Agusli, A., Suryadi, S., & Rahman, R. (2024). Teacher leadership and classroom management in improving student engagement. *Journal of Educational Leadership and Policy Studies*, 8(1), 45–58.
- Ananda, R., & Hadiyanto. (2018). Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Apriliansyah, A. (2023). Instructional leadership in improving learning quality at secondary schools. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 120–132.
- Hadiyanto. (2019c). Kepemimpinan pembelajaran guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 145–156.
- Hasbar, H., Nurhayati, N., & Ibrahim, I. (2023). The role of teacher leadership in enhancing students' learning motivation. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 56(3), 351–362.
- Hidayat, R., Supriyanto, A., & Sumarsono, R. B. (2025). Teacher instructional leadership and its impact on student learning outcomes. *International Journal of Educational Management*, 39(1), 65–80.
- Inayah, N., Mulyadi, M., & Wahyudi, W. (2025). Strengthening instructional leadership through teacher professional practice. *Journal of Educational Administration Research and Review*, 9(1), 1–15.
- Maisisri, D., Ermita, Rusdinal, & Anisah. (2021). Persepsi Guru tentang Kepemimpinan

- Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)*, 2(1), 47–51.
- Mansyur, A. R., & Bunyamin, A. (2021). Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru Penggerak. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101–109. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.131>
- Sulastri. (2020a). Kepemimpinan guru dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 55–63.
- Yusniar, Y., Syahril, S., & Ananda, A. (2024). Innovative teaching methods to improve student engagement in secondary schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 95–108.